

**HUBUNGAN SIKAP IBU TERHADAP PERAWATAN VULVA
HYGIENE DENGAN LAMANYA PENYEMBUHAN LUKA
PERINEUM MASA NIFAS DI RUANGAN KASUARI
RSU ANUTAPURA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURNAILA
201401071**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

NURNAILA. Hubungan sikap ibu terhadap perawatan vulva Hygiene dengan lamanya penyembuhan luka Perineum masa nifas di Ruang Kasuari RSUD Anutapura. Dibimbing oleh PESTA CORRY SIHOTANG dan ISMAWATI.

World Health Organization (WHO) merencanakan upaya *safemotherhood* adalah upaya global untuk menurunkan AKI dan AKB, dan menyelamatkan perempuan agar kehamilan dan persalinannya dapat dilalui dengan sehat dan aman, serta menghasilkan bayi yang sehat. Infeksi dapat terjadi karena ibu nifas kurang telaten melakukan perawatan pasca persalinan. Ibu biasanya takut menyentuh luka yang ada di perineum sehingga memilih tidak membersihkannya, padahal dalam keadaan luka perineum rentan terhadap kuman dan bakteri sehingga mudah terjadi infeksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan sikap ibu terhadap perawatan vulva Hygiene dengan lamanya penyembuhan luka Perineum masa nifas di Ruang Kasuari RSUD Anutapura. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian analitik dengan desain penelitian yang di gunakan adalah mencari, menjelaskan suatu hubungan antara variable dengan pendekatan *cross sectional desgn* dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi *total sampling*. hasil analisis univariat hasil uji *Chi-square* nilai $p: 1,000$ ($p\ value \leq 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada Hubungan sikap ibu terhadap perawatan *vulva hygiene* dengan lamanya penyembuhan luka masa nifas di ruangan Kasuari RSUD Anutapura Palu. Simpulan tidak ada Hubungan sikap ibu terhadap perawatan *vulva hygiene* dengan lamanya penyembuhan luka masa nifas di ruangan Kasuari RSUD Anutapura Palu. Saran bagi pihak rumah sakit dapat lebih baik lagi dalam memberikan perawatan vulva hygiene, agar dapat menambah kenyamanan pasien di RSUD Anutapura Palu.

Kata kunci: sikap ibu, perawatan vulva Hygiene, penyembuhan luka Perineum, masa nifas

ABSTRACT

Nurnaila. correlation of woman's attitude toward vulva hygiene care with perineum wound healing period of post partum in Kasuari ward of Anutapura Hospital. Guided by Pesta Corry and Ismawati.

Who have planned of safemotherhood as a global effort in reducing the MMR and IMR and to safe both woman and baby during pregnancy and labor in safe and healthy lufection could be happened due to improper post partum care the woman have scared in touching the perineum wound, so they will not clean well that area and become good area for bacterium growth. The aim of this research to obtain the woman's attitude toward vulva hygiene care with perineum wound healing period of post partum in Kasuari ward of Anutapura Hospital. This quantitative research with analyses method and design used by searching, describing of correlation between variable and *cross sectional* design approached. Sampling of this research that all population taken by total samling technique. Univariate analyses result with *chi square* test that *P-value* 1,000 ($p \leq 0,05$), so H_0 accepted but H_a rejected. It means there is no correlation of woman's attitude toward vulva hygiene care with perineum wound healing period of post partum in Kasuari ward of Anutapura Hospital. Conclusion that there is no correlation of woman's attitude toward vulva hygiene care with perineum wound healing period of post partum in Kasuari ward of Anutapura Hospital, Palu. Suggestion for hospital side that could more improve in providing the vulva hygiene care in increasing the comfort of patient in Anutapura Hospital, Palu.

Keywords : Woman's attitude, vulva hygiene care, perineum wound healing, post partum.

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN SIKAP IBU TERHADAP PERAWATAN VULVA
HYGIENE DENGAN LAMANYA PENYEMBUHAN LUKA
PERINEUM MASA NIFAS DI RUANGAN KASUARI
RSU ANUTAPURA**

SKRIPSI PENELITIAN

Disusun Oleh

**NURNAILA
201401071**

Skripsi ini telah Disetujui

Tanggal, 14 September 2018

Penguji I,
Hadidjah Bando, SST.,M.Kes (.....)
NIK. 20080901003

Penguji II,
Dr. Pesta Corry Sihotang Dipl, Mw, SKM., M.Kes (.....)
NIK. 20080902002

Penguji III,
Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc (.....)
NIK. 20110901018

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan
Stikes Widya Nusantara

DR. Tigor Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan sikap ibu terhadap perawatan vulva Hygiene dengan lamanya penyembuhan luka Perineum masa nifas di Ruang Kasuari RSUD Anutapura” Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas sehari-hari kita.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. DR. Pesta Corry Sihotang, Dipl. Mw., S.KM., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Stikes Widya Nusantara sekaligus Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
2. DR. Tigor Situmorang, M.H., M.Kes. Selaku Ketua Stikes Widya Nusantara
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Keperawatan
4. Direktur RSUD Anutapura Palu, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
5. Hadidjah Bando, SST., M.Kes sebagai Penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi.
6. Ismawati, S.Kep., Ns., MSc, Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.

8. Bapak / Ibu Dosen dan Staf administrasi, perpustakaan Pendidikan Stikes Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
9. Teristimewa teman-teman angkatan 2014 yang telah memberikan support serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, 14 September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ASBTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan teori	6
2.1.1 Tinjauan tentang Sikap	6
2.1.2 Konsep Pasca Persalinan	8
2.1.3 Perawatan Vulva Hygiene	13
2.1.4 SOP Perawatan Perineum	15
2.1.5 Konsep tentang Involusi dan Lochea	17
2.1.6 Asuhan Keperawatan pada Infeksi	18
2.2 Kerangka Teori	20
2.3 Kerangka Konsep	21
2.4 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Tempat dan waktu penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	22

	3.4 Variabel Penelitian	24
	3.5 Definisi Operasional	25
	3.6 Instrumen Penelitian	25
	3.7 Teknik Pengumpulan Data	26
	3.8 Analisis Data	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil Penelitian	34
	4.2 Pembahasan	36
BAB V	SIMPULAN & SARAN	
	5.1 Simpulan	42
	5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, lama masa kerja dan status perawat di RSUD Anutapura	33
Tabel 4.2 Distribusi shift kerja perawat di RSUD Anutapura Tahun 2018	34
Tabel 4.3 Mengidentifikasi stres kerja perawat di RSUD Anutapura Palu	35
Tabel 4.4 <i>Shift</i> kerja Perawat dengan Stres Kerja di RSUD Anutapura 2018	35

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori	20
2.2 Kerangka Konsep	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 4. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 5. Surat Keterangan pengambilan data awal
- Lampiran 6. Permohonan izin penelitian
- Lampiran 7. Surat balasan penelitian RSU Anutapura
- Lampiran 8. Master Data
- Lampiran 9. Rekap Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vagina merupakan daerah yang dekat dengan tempat buang air kecil dan buang air besar, dan merupakan organ terbuka sehingga memudahkan kuman yang berada di daerah tersebut menjalar ke rahim. Infeksi dapat terjadi karena ibu nifas kurang telaten melakukan perawatan pasca persalinan. Ibu biasanya takut menyentuh luka yang ada di perineum sehingga memilih tidak membersihkannya, padahal dalam keadaan luka perineum rentan terhadap kuman dan bakteri sehingga mudah terjadi infeksi. Luka perineum harus dijaga agar tetap bersih, dengan cara pencucian daerah perineum. Pengetahuan akan membantu ibu untuk merawat luka perineum sehingga mencegah terjadinya infeksi di daerah vulva, perineum, maupun di dalam uterus, dan juga menjaga kebersihan daerah perineum dan vulva (Tari, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) merencanakan upaya *safemotherhood* adalah upaya global untuk menurunkan AKI dan AKB, dan menyelamatkan perempuan agar kehamilan dan persalinannya dapat dilalui dengan sehat dan aman, serta menghasilkan bayi yang sehat. Adapun tujuan dari upaya *safemotherhood* ini adalah untuk menurunkan kematian ibu hamil, bersalin dan nifas, disamping bayi baru lahir (Pinem, 2012).

Infeksi puerperium atau infeksi masa nifas merupakan semua peradangan yang disebabkan oleh kuman yang masuk ke dalam organ genital pada saat persalinan dan masa nifas. Infeksi ini merupakan infeksi bakteri pada traktur genitalia yang terjadi setelah melahirkan ditandai dengan kenaikan suhu sampai 38 derajat celsius atau lebih selama 2 hari dalam 10 hari pertama persalinan dengan mengecualikan 24 jam pertama (Tari 2015).

Angka Kematian Ibu (AKI) Negara ASEAN yaitu AKI di Malaysia 41 per 100.000 kelahiran hidup, Singapura 6 per 100.000, Thailand 44 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 160 per 100.000, Filipina 170 per 100.000

kelahiran hidup (Bobak, 2011). Berdasarkan SDKI 2012, rata-rata angka kematian ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu. Penyebab utama kematian ibu disebabkan karena perdarahan (24%), infeksi (15%), aborsi tidak aman (13%), tekanan darah tinggi (12%), dan persalinan lama (8 %) (Mubarak 2013).

Menurut Suwiyoga (2014) akibat perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea dan lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Munculnya infeksi pada perineum dapat merambat pada saluran kandung kencing ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kandung kencing maupun infeksi pada jalan lahir. Infeksi tidak hanya menghambat proses penyembuhan luka tetapi dapat juga menyebabkan kerusakan pada jaringan sel penunjang, sehingga akan menambah ukuran dari luka itu sendiri, baik panjang maupun kedalaman luka. Kebersihan vulva pada masa nifas harus dilakukan, karena pada masa nifas banyak darah dan kotoran yang keluar dari vagina.

Ibu nifas yang mengalami luka perineum sangat rentan terhadap terjadinya infeksi, karena luka perineum yang tidak dijaga dengan baik dan kebersihan daerah *perineum* yang tidak terjaga kebersihannya akan sangat berpengaruh terhadap lama kesembuhan luka perineum (Puspitaningtyas, 2011).

Penyebab ruptur perineum diantaranya adalah faktor ibu, faktor janin, faktor penolong. Diantara faktor tersebut dapat diuraikan yaitu Faktor Maternal dengan Persalinan Cepat Keadaan yang menjadi predisposisi atau turut berperan bagi etiologi partus presipitatus mencakup Multipara, Pelvis yang luas, Jaringan lunak yang lembek dan tidak ada tahananannya, Kontraksi uterus yang sangat kuat, adapun dampak dari ruptur perineum yaitu adanya perdarahan dan infeksi pada ibu (Tari, 2015).

Berdasarkan penelitian Khurniawati (2013) tentang “Hubungan vulva hygiene dengan lama penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Dlanggu Mojokerto“ dengan Hasil uji *chi square* menunjukkan $\rho = 0,028$ dan $\alpha = 0,05$ maka $\rho < \alpha$ berarti H1 diterima sehingga terdapat hubungan pelaksanaan vulva hygiene dengan penyembuhan luka perineum. Personal hygiene yang kurang baik misalnya cara cebok yang salah dapat mengakibatkan terjadinya banyak hal, yang menimbulkan keluhan. Oleh karena itu ibu nifas diharapkan lebih meningkatkan informasi dan pengetahuan tentang perawatan luka perineum yang lebih baik misalnya melakukan penggantian pembalut yang benar dan cara cebok yang tepat sehingga responden dapat melakukan perawatan luka perineum dengan baik dan benar.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Anutapura Palu terhadap 5 responden diperoleh data bahwa 3 responden mengalami penyembuhan luka selama 7-8 hari dan 2 responden mengalami penyembuhan luka selama 4-5 hari. Dari responden yang penyembuhan luka perineumnya lama menunjukkan bahwa keadaan luka yang masih basah. Serta data dari RSUD Anutapura tahun 2017 jumlah pasien dengan ruptur perineum derajat I 258 orang, Derajat II 261 orang dan Derajat III 282 orang, Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis ingin meneliti mengenai “Hubungan sikap ibu terhadap perawatan *vulva hygiene* dengan lamanya penyembuhan luka masa nifas di ruangan Kasuari RSUD Anutapura Palu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada Hubungan sikap ibu terhadap perawatan *vulva hygiene* dengan lamanya penyembuhan luka masa nifas di ruangan Kasuari RSUD Anutapura Palu?”

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan: tidak ada Hubungan sikap ibu terhadap perawatan *vulva hygiene* dengan lamanya penyembuhan luka masa nifas di ruangan Kasuari RSUD Anutapura Palu.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah RSUD Anutapura

Saran bagi pihak rumah sakit dapat lebih baik lagi dalam memberikan perawatan *vulva hygiene*, agar dapat menambah kenyamanan pasien di RSUD Anutapura Palu.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai tambahan informasi dan bahan bacaan di perpustakaan Stikes Widya Nusantara Palu serta dapat menambah wawasan mahasiswa tentang Hubungan sikap ibu terhadap perawatan *vulva hygiene* dengan lamanya penyembuhan luka masa nifas di ruangan Kasuari RSUD Anutapura Palu.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Disarankan juga agar peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitian yang lebih luas berhubungan dengan lamanya penyembuhan luka masa nifas.

5.2.4 Bagi Responden

Bagi responden agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang perawatan *vulva hygiene* dengan lamanya penyembuhan luka perineum masa nifas agar lebih mandiri dalam melakukan perawatan *vulva hygiene*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, HK 2012, *Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan keluarga*. Jakarta (ID) : Sagung Seto.
- Boyle M 2015, *Pemulihan Luka*. Jakarta. EGC.
- Bobak L 2011, *Keperawatan Maternitas*, Jakarta (ID). EGC
- Eny, 2015, *Asuhan Kebidanan I kehamilan*, Yogyakarta. Penerbit TIM.
- Khurniawati, 2013, *Hubungan vulva hygiene dengan lama penyembuhan luka perineum* di Wilayah Kerja Puskesmas Dlanggu Mojokerto.
- Kusmiran Eni, 2011, *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, Jakarta (ID). Salemba.
- Morison, M,J. 2014, *Manajemen Luka*. Jakarta. EGC.
- Mubarak dan Wahid 2013, *Promosi kesehatan sebuah pengantar praktik belajar mengajar dalam pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Pinem S. 2012. *Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi*. Penerbit TIM. Jakarta.
- Puspitaningtyas, 2011. *Asuhan Kebidanan II (Persalinan)*. Penerbit TIM. Jakarta.
- Prawirohardjo, 2010, *Ilmu Kandungan*. Jakarta. Penerbit Yayasan Bidan Pustaka.
- Prasetyawati 2011, & Eka Arsita, 2012, *Kesehatan ibu dan anak (KIA) dalam millennium development goals (MDGs)* Yogyakarta. Penerbit Nuha Offset.
- Riyanto S, 2009, *Aplikasi metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta (ID). Nuha Medika.

- Rohani, 2011. *Asuhan Kebidanan pada masa persalinan*. Jakarta (ID) Salemba Medika
- Wahyuningsih, 2015, Perilaku vulva hygiene berhubungan dengan kejadian keputihan di GAMA Yogyakarta.
- Sjamsuhidajat, 2014, *Keperawatan medical*. Jakarta. Sagung Seto.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- _____, 2017, *Statistika untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta : Bandung
- Sumarah, 2015, *Perawatan Ibu Bersalin*, Yogyakarta. Fitramaya
- Tari, 2015, *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. In Media. Yogyakarta.

1.1 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan umum

Mengetahui Hubungan sikap ibu terhadap perawatan *vulva hygiene* dengan lamanya penyembuhan luka masa nifas di ruangan Kasuari RSUD Anutapura Palu.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sikap ibu terhadap perawatan *vulva hygiene* pasca persalinan di ruangan Kasuari RSUD Anutapura Palu.
- b. Mengidentifikasi perawatan *vulva* dengan air dingin dengan lamanya penyembuhan luka masa nifas di ruangan Kasuari RSUD Anutapura Palu.
- c. Menganalisis Hubungan sikap ibu terhadap perawatan *vulva hygiene* dengan lamanya penyembuhan luka masa nifas di ruangan Kasuari RSUD Anutapura Palu.